



SDN Baluwarti, Sekolah Kedua Siaga Bencana

Seluruh Wilayah DIY Rawan Bencana

POTENSI bencana yang kerap timbul di Kota Jogja membuat Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berupaya untuk menekankan upaya mitigasi bencana. Salah satu upaya pengurangan resiko atau mitigasi tersebut di antaranya lewat pendidikan.

SDN Baluwarti pada Rabu (6/4) siang secara resmi menjadi wahana edukasi mitigasi bencana. Walikota Jogja Haryadi Suyuti meresmikan sekolah tersebut sebagai Sekolah Siaga Bencana (SSB).

Walikota menekankan sebagai daerah berpotensi bencana, kesiapsiagaan akan bencana menjadi sesuatu yang mutlak diperlukan. Tidak hanya bagi jajaran Pemkot dan masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana, tapi di semua lini kehidupan.

Diperlukan kesiapsiagaan semua pihak menghadapi bencana sebagai langkah strategis dalam pengurangan resiko bencana, tidak terkecuali di lingkungan sekolah, ujarnya saat memberikan sambutan pada pencairan SDN Baluwarti sebagai SSB.

Saat berbicara di sekolah yang terletak di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede, Walikota mengingatkan pentingnya edukasi sejak dini tentang mitigasi bencana. Hal itu yang mendasari Pemkot dan Dinas Pendidikan Kota Jogja menjadikan SDN Baluwarti sebagai pilot project SSB.

"Menghadapi potensi bencana yang dimiliki Yogyakarta, salah satu upaya yang harus dilakukan saat ini adalah pembinaan dan pelatihan cara penanggulangan bencana yang dimulai sejak usia dini," papar dia.

Selain Walikota Haryadi Suyuti, acara peresmian SSB juga dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana, Heri Siswanto selaku Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY dan Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto.

Acara peresmian sempat dimeriahkan dengan praktik atau simulasi

>> KE HAL 15



RESMIKAN SSB — Walikota Jogja Haryadi Suyuti didampingi Kepala Dinas Pendidikan Edy Heri Suasana, Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto, Kabid Pencegahan Heri Siswanto dan Kepala SDN Baluwarti Endang Dwi Rukmini, Rabu (6/4) kemarin, meresmikan SDN Baluwarti sebagai Sekolah Siaga Bencana.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta

Seluruh Wilayah

Sambungan dari halaman 9

penanganan bencana gempa bumi oleh siswa dan guru SDN Baluwarti yang juga diikuti oleh anggota PMI, BPBD, kepolisian dan pihak-pihak terkait.

Haryadi juga mengaku gembira dengan dijadikannya SDN Baluwarti Kotagede sebagai sekolah siaga bencana. Sebagai layaknya institusi sekolah, SDN Baluwarti diharapkan mampu mengedukasi siswa tentang mitigasi bencana.

"Dicanangkannya Sekolah Siaga Bencana ini merupakan bentuk dari kesadaran dan komitmen kuat dalam menghadapi potensi bencana yang ada. Mitigasi dan adaptasi bencana harus diperkenalkan dan diajarkan mulai bangku sekolah, bahkan sejak jenjang yang paling bawah. Harapannya, sekolah ini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana," tambahnya.

SDN Baluwarti tercatat sebagai sekolah kedua di Kota Jogja yang diresmikan sebagai SSB setelah sebelumnya SDN Bangunerjo diresmikan sebagai SSB Banjir pada tanggal 10 Juni 2015.

Zona gempa

Kabid Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD DIY Heri Siswanto mengakui seluruh wilayah DIY memiliki kerawanan bencana, meskipun tingkat dan jenis kerawanan bencana berbeda-beda. Sebab itu, dibutuhkan kebijakan strategis untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana.

"Perlu diketahui, DIY sendiri memiliki 12 potensi bencana, termasuk banjir, tanah longsor dan gempa bumi.

Sebab itu kami mendukung adanya peningkatan kapasitas sekolah dalam menghadapi bencana," kata Heri.

Dirinya menyontohkan SDN Baluwarti yang dijadikan SSB berada di jalur rawan gempa. Ini dibuktikan dengan tragedi gempa bumi 2006 yang juga melewati sebagian wilayah Kotagede. "SDN Baluwarti sendiri masuk dalam zona merah gempa bumi. Sekolah ini sudah dua tahun disiapkan menjadi Sekolah Siaga Bencana khususnya gempa bumi," terangnya.

Heri pun berharap SDN Baluwarti dapat menjadi sister school dengan sekolah lain sehingga bisa menyebarkan informasi mitigasi bencana secara merata. "Saya berharap SDN Baluwarti bisa bersinergi-lah untuk menjadi sister school," tutur dia.

Kepala SDN Baluwarti Endang Dwi Rukmini kepada Bernas, Rabu (6/4) kemarin, menyebutkan peresmian SDN Baluwarti sebagai SSB tak lepas dari tragedi gempa bumi satu dekade silam. Saat itu, bangunan sekolah luluh lantak akibat bencana gempa bumi 27 Mei 2006.

Proses recovery yang terbilang cepat serta dukungan masyarakat sekitar terhadap keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di SDN Baluwarti menjadikan sekolah ini sebagai rekomendasi BPBD DIY untuk menjadi SSB.

"Kurikulum mengenai kesiagaan bencana disisipkan dalam setiap mata pelajaran yang ada sehingga siswa mampu mengenal bencana serta tahu bagaimana harus bersikap ketika bencana terjadi," ujar Endang.

(ros)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005